

Judul Tesis : Representasi Perempuan Pelaku Korupsi di Media Massa
(Analisis Semiotika Pada Laporan Utama Majalah *Tempo* Tahun 2011-2013)
Nama : Ika Rizki Yustisia
NIM : 12/342273/PSP/04578

Sepanjang tahun 2011 hingga 2013, beberapa perempuan tercatat melakukan tindak pidana korupsi dan ramai menjadi bahan pembicaraan media. Ironisnya, terlalu banyak distorsi realitas dalam pemberitaan media seputar perempuan pelaku korupsi.

Pemberitaan media tentang perempuan lebih banyak difokuskan pada konstruksi tentang tubuh, kecantikan, seksualitas, dan gaya hidup ketimbang analisis tentang kasus korupsi itu sendiri. Ada indikasi dimana pemberitaan media memuat narasi-narasi yang misoginis terhadap perempuan, salah satunya dilakukan media dengan tendensi untuk merepresentasikan perempuan sebagai sosok yang jahat sekaligus hina/rendah. Perempuan yang melakukan korupsi bahkan dapat dianggap lebih jahat dan manipulatif daripada jika pelaku korupsi itu adalah laki-laki.

Di majalah *Tempo*, representasi semacam itu seringkali dijumpai khususnya dalam teks berita yang ditulis dengan gaya *feature*. Majalah *Tempo* yang berciri khas peliputan investigatif juga terlihat banyak menyertakan kutipan sumber anonim yang beberapa di antaranya justru menyumbang representasi yang bias jender, juga bernada misoginis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika sosial M.A.K. Halliday dan Roland Barthes untuk meneliti teks berita dan ilustrasi gambar dalam majalah *Tempo* yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi perempuan pelaku korupsi dalam laporan utama majalah *Tempo* periode 2011-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis narasi yang paling sering dimunculkan adalah representasi mengenai perempuan sebagai manipulator jahat (*evil manipulators*) dan perempuan sebagai *non-agent*. Kedua kategori ini termasuk dalam jenis narasi standar tentang perempuan pelaku tindak kriminal dalam kerangka teori media misogini milik Yvonne Jewkes. Temuan penelitian juga menunjukkan ada beberapa elemen spesifik yang mengikuti pemberitaan tentang perempuan pelaku korupsi di majalah *Tempo*. *Pertama*, mitos tentang tubuh dan kecantikan yang juga membawa mitos tentang *monstrous-feminine*. *Kedua*, gaya hidup dan konsumerisme. *Ketiga*, profil aset atau harta kekayaan. *Keempat*, latar belakang personal dan keluarga. *Kelima*, relasi dengan laki-laki. *Keenam*, *media judgement* dan *satire*.

Kata kunci : media massa, representasi, media misogini.

Title : Representation of Female Corruptor In Mass Media
(Semiotic Analysis on the Main Report of *Tempo* Magazine 2011-2013)
Nama : Ika Rizki Yustisia
NIM : 12/342273/PSP/04578

Throughout 2011 until 2013, several women noted for committing corruption and appear as a media's headline. Ironically, there are too much distortion of reality in the news of female corruptor in the media. Media coverage of women focused more on the construction of the body, beauty, sexuality and lifestyle rather than an analysis of corruption itself. There are indications that the news media may contains misogynist narratives of women with a tendency to represent women as an evil and abject all at once. Women who commit corruption can even be considered more evil/wicked and manipulative than the male corruptor.

Tempo magazine is one of the media that often serves us that kind of representation, especially because of their news writing that based on *feature news* format. Tempo magazine has their characteristic of investigative reporting which also enclose an excerpt emanating from many anonymous sources. Some of them precisely assist for the representation of gender bias, rather misogynistic on the other side.

This study uses social semiotic approach by M.A.K Halliday and also visual semiotic model by Roland Barthes to analyze news text (language area) and illustrations made by *Tempo* Magazine on their prime news, which aims to find out how the representation of women in the main report of female corruptor on *Tempo* Magazine 2011-2013. The results showed that the kind of narrative that emerge the most are the representation of women as an evil manipulators and women as non-agent. Both of these categories are included in the standard narrative types of female perpetrators within the framework of the media misogyny theory belongs to Yvonne Jewkes.

This study also find some specific elements that follow the news about female offenders of corruption in *Tempo* Magazine. *First*, the myth of beauty and body that also take along the myth of the *monstrous-feminine*. *Second*, lifestyle and consumerism. *Third*, the profile of the asset or wealth. *Fourth*, personal and family background. *Fifth*, relationships with men. *Sixth*, media judgment and satire.

Keywords : mass media, representation, media misogyny.